

Allisya Rupiah Equity Fund

April 2024

BLOOMBERG: AZSRPEQ IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen saham syariah berdasarkan keputusan OJK.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-13,22%
Bulan Tertinggi	Jul-09	14,81%
Bulan Terendah	Mar-20	-13,80%

Rincian Portofolio

Saham Syariah	92,33%
Pasar Uang Syariah	7,67%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy
Astra International
Bank Permata Syariah 3% 25/05/2024
GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Indofood CBP Sukses Makmur
Indosat
Merdeka Copper Gold Tbk
Semen Indonesia Persero
Telekomunikasi Indonesia
United Tractors

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Infrastruktur	15,41%
Barang Konsumen Primer	13,90%
Energi	12,66%
Industri Dasar	12,37%
Perindustrian	10,98%
Keuangan	10,26%
Barang Konsumen Non-Primer	8,15%
Teknologi	7,22%
Kesehatan	7,02%
Barang Baku	2,04%

Informasi Lain

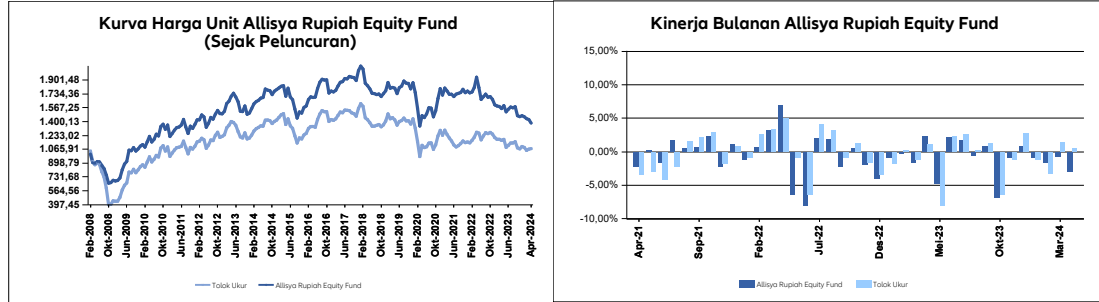
Total dana (Milyar IDR)	IDR 898,23
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	01 Feb 2008
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan	2,00% p.a.
Investasi	
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	684.388.480,9114

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Apr 2024)	IDR 1.312,45	IDR 1.381,53

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Allisya Rupiah Equity Fund	-2,99%	-5,23%	-6,05%	-13,22%	-20,06%	-23,34%	-6,04%	38,15%
Tolok Ukur*	0,53%	-1,31%	-0,86%	-9,44%	-10,70%	-24,44%	-2,41%	7,28%

*Jakarta Islamic Index (JII)



Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan April 2024 pada level bulanan +0.25% (dibandingkan konsensus inflasi +0.3%, +0.52% di bulan Maret 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.00% (dibandingkan konsensus +3.1%, +3.05% di bulan Maret 2024). Inflasi ini berada di level tahunan +1.82% (dibandingkan konsensus +1.78%, +1.77% di bulan Maret 2024). Penurunan inflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan dan alat komunikasi dan teknologi informasi. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 23-24 April 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 7,00%. Kenaikan suku bunga ini untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya risiko global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025 sejalan dengan stance kebijakan moneter yang pro-stability. Rupiah melemah terhadap Dolar AS sebesar -2.54% dari 15,873 pada akhir Maret 2024 menjadi 16,276 pada akhir April 2024. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh keluarnya informasi dari inflasi dari AS, arah suku bunga US dari the Fed, dan mulai meningkatkatnya tensi ketegangan geopolitik di daerah timur Tengah.

Indeks Syariah ditutup lebih tinggi di 522.79 (+0.53% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi pendorong utama seperti TPIA, MDKA, PGAS, UNVR, dan EXCL mengalami kenaikan sebesar +30.04%, +15.35%, +8.09%, +2.69%, dan +9.29% MoM. Pasar saham global membukukan imbal hasil negatif di bulan April karena kombinasi dari angka inflasi AS pada bulan Maret yang lebih tinggi dari perkiraan, Pertumbuhan ekonomi AS di 1Q24 yang lebih rendah dari perkiraan, serta eskalasi perang antara Israel dan Iran yang membuat harga minyak berada di atas level USD90/barel. Di dalam negeri, Indeks syariah membukukan hasil positif di bulan April (+0.53% MoM) meskipun faktor eksternal dan internal seperti depresiasi mata uang Rupiah terhadap USD dan melemahnya pendapatan sektor perbankan pada 1Q24 yang mendorong investor asing untuk melepas dananya dari pasar saham Indonesia. Dari sisi sektor, Sektor Energi mencatat performa paling baik di bulan ini, naik sebesar +5.01% MoM. PGAS (Perusahaan Gas Negara) menjadi pendorong utama, terapresiasi sebesar +8.09% MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Baku Dasar yang menguat sebesar +4.50% MoM. TPIA (Chandra Asri Pacific) dan MDKA (Merdeka Copper Gold) mencatat keuntungan sebesar +30.04% dan +15.35% MoM. Di sisi lain, Sektor Konsumsi siklikal mencatat performa terburuk di bulan ini, mencatat penurunan sebesar -6.81% MoM. MAPI (Mitra Adiperkasa) menjadi penghambat utama, turun sebesar -13.46% MoM.

Untuk strategi portfolio, posisi kami underweight dan selektif. Ketegangan geopolitik meningkat, khususnya di Timur Tengah yang menyebabkan kenaikan harga minyak dan tingginya angka inflasi. Situasi ini berdampak pada potensi suku bunga yang tinggi yang berkepanjangan dan penguatan mata uang dolar AS terhadap mata uang negara berkembang termasuk mata uang Rupiah. Kami memperhitungkan bahwa semester kedua tahun 2024 akan lebih optimis dengan belanja pemerintah yang lebih tinggi pasca pemilu yang diperkirakan akan meningkatkan belanja masyarakat dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Pertumbuhan pendapatan perusahaan secara agregat diperkirakan akan tumbuh pada tingkat satu digit lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar satu digit pada tahun 2023. Kami tetap konstruktif pada sektor ekonomi baru serta sektor-sektor terkait dengan energi hijau dalam jangka menengah dan panjang. Preferensi kami pada saham yang memiliki kekuatan harga, neraca yang efisien, dan tata kelola perusahaan yang baik tidak berubah dalam kondisi apa pun.

Tentang Allianz Indonesia

PT. Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Allisya Rupiah Equity adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.